

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian, pengolahan dan analisis data yang telah dilakukan, peneliti memperoleh beberapa temuan penelitian yang kemudian dijadikan dasar untuk menarik simpulan dan implikasi serta mengajukan beberapa rekomendasi. Adapun simpulan, implikasi dan rekomendasi peneliti rumuskan antara lain adalah sebagai berikut :

5.1. SIMPULAN

Berdasarkan analisis dari hasil penelitian lapangan dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan Organisasi Siswa Intra Sekolah SMP Negeri 5 Bandung dapat mengembangkan perilaku prososial siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari adanya perubahan pada diri siswa yang berkaitan dengan perilaku prososial yaitu menjadi lebih peka terhadap keadaan orang lain dan lebih berbaur dengan siapa saja. Selain itu tumbuhnya tanggung jawab terhadap diri sendiri dan tugas yang diberikan menunjang siswa untuk dapat berperilaku prososial dengan baik. Secara khusus, hasil dari penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

- a. Kegiatan dan proram kerja OSIS dalam mengembangkan perilaku prososial siswa terutama bagi siswa yang menjadi bagian dari OSIS maupun siswa lainnya. Kegiatan yang dapat mengembangkan berbagi (*sharing*) yaitu terdapat pada rapat dan diskusi setiap pelaksanaan program kerja. Dalam mengembangkan aspek kerjasama dan menolong, setiap program kerja dapat mengembangkan aspek dari perilaku prososial tersebut terutama ketika pelaksanaan program kerja yang berkaitan dengan banyak pihak seperti memperingati hari-hari besar islam dan nasional, lomba-lomba, pentas seni, menaungi ekstrakurikuler yang ada di

sekolah dan masih banyak yang lainnya. Sedangkan dalam berderma (*donating*) terdapat program kerja penggalangan dana yang dilakukan oleh seksi bidang 1 dan 2 kepada keluarga SMP N 5 Bandung yang mengalami musibah dan memerlukan bantuan serta untuk korban bencana alam serta kegiatan bakti sosial yang dilaksanakan sekali dalam setahun.

- b. Gambaran perilaku prososial siswa OSIS SMP Negeri 5 Bandung tercermin dalam bagaimana siswa dapat berbagi (*sharing*) dengan sesama anggota OSIS maupun dengan siswa lain. Siswa memiliki kemampuan kerjasama dengan baik, mereka mampu berkoordinasi dengan baik dan mengerjakan tugasnya sesuai dengan perannya. Ketika ada anggota lain yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugasnya, siswa lain membantu sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Sikap jujur (*honest*) yang berkaitan dengan mengembangkan perilaku prososial yaitu dilihat dari laporan tanggung jawab program kerja yang sudah dilaporkan dengan apa adanya dan sesuai dengan kenyataan. Perilaku prososial siswa dalam hal berderma sudah berkembang dengan baik mengingat telah ada inisiatif untuk dari siswa sendiri untuk melakukan donasi dan penggalangan dana baik untuk anggota keluarga SMP Negeri 5 Bandung maupun korban bencana alam yang membutuhkan.
- c. Hal-hal yang dapat menghambat berkembangnya perilaku prososial siswa dalam OSIS SMP Negeri 5 Bandung yaitu masih tingginya tingkat individualisme pada beberapa siswa, kurangnya komunikasi dan koordinasi antar siswa dan adanya kubu-kubuan atau kelompok-kelompok kecil yang terbentuk karena adanya kedekatan satu sama lain.
- d. Upaya yang dapat dilakukan untuk mengembangkan perilaku prososial siswa yaitu dengan melakukan pengarahan dan monitor pada siswa, baik ketika dalam sekolah maupun di luar sekolah. Menanamkan rasa tanggung jawab pada diri sendiri dan juga orang lain

sehingga nilai-nilai prososial dapat tertanam dengan baik dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Menyelipkan nilai-nilai prososial ke dalam kelas melalui materi mata pelajaran untuk lebih mengenalkan siswa mengenai bagaimana perilaku prososial yang baik.

5.2. IMPLIKASI

Implikasi dari penelitian ini yaitu adanya peranan Organisasi Siswa Intra Sekolah dalam upaya mengembangkan perilaku prososial anggotanya. Hal ini pun berdampak pada upaya mengembangkan perilaku prososial siswa disekolah. Anggota OSIS dianggap telah memiliki perilaku prososial yang baik sebagai hasil dari pengarahan dan pelatihan yang mereka lakukan selama melakukan kegiatan OSIS. Maka dari itu anggota OSIS dapat dijadikan role model untuk siswa lain untuk mengembangkan perilaku prososial mereka. Upaya pengembangan perilaku prososial ini perlu dilakukan sejalan dengan tujuan OSIS dan juga mata pelajaran IPS yaitu meningkatkan keterampilan sosial peserta didik sebagai bekal untuk emmasuki kehidupan bermasyarakat kelak. OSIS salah satu wadah yang cocok untuk mengembangkan perilaku prososial.

5.3. REKOMENDASI

Hasil penelitian yang telah dilaksanakan menunjukan bahwa OSIS memiliki peran dalam menerapkan perilaku prososial pada anggotanya dan cocok dijadikan role model perilaku prososial yang baik untuk siswa lain. oleh karena itu peneliti memberikan rekomendasi :

1. Kepada sekolah, peneliti berharap agar OSIS diberikan dukungan baik moril maupun materil dalam upaya mengembangkan perilaku prososial siswa
2. Kepada pembina OSIS agar pembina dapat berkoordinasi dengan lebih baik dan tetap melakukan pengarahan dan memonitor setiap kegiatan yang

dilakukan OSIS agar kegiatan OSIS dapat berjalan dengan lebih baik lagi.

3. Kepada Orang tua peneliti berharap agar orang tua dapat memberikan dukungan penuh kepada putra putrinya dalam mengikuti seluruh kegiatan OSIS yang merupakan salah satu kegiatan positif yang dapat membangun karakter baik bagi siswa
4. Kepada siswa diharapkan dapat mengembangkan potensi akademik, minat, bakat serta keterampilan yang dimilikinya dalam setiap kegiatan OSIS sehingga nantinya dapat menjadi warga negara yang baik yang hidup dalam lingkungan bermasyarakat
5. Kepada Program Studi Pendidikan IPS Universitas Pendidikan Indonesia, semoga dapat memberi sumbangan pemikiran kepada civitas akademik Prodi Pendidikan IPS terhadap upaya mengembangkan perilaku prososial pada siswa.
6. Kepada Peneliti selanjutnya semoga dapat melakukan penelitian mengenai bagaimana mengembangkan perilaku prososial pada generasi milenial yang hidup pada era teknologi modern.